

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengembangan *e-Modul* berbasis pendekatan kontekstual pada materi sel elektrolisis kelas XII IPA 2, didapat kesimpulan bahwa :

1. Produk *e-modul* interaktif berbasis pendekatan kontekstual ini dikembangkan menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporate Edition* dan didesain menggunakan *canva*. Proses pengembangan produk *e-modul* interaktif berbasis pendekatan kontekstual ini menggunakan model pengembangan Lee & Owens (2004).
2. *e-Modul* interaktif berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi sel elektrolisis kelas XII SMA yang dikembangkan sudah layak secara konseptual berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media.
3. Penilaian guru terhadap *e-Modul* interaktif berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi sel elektrolisis kelas XII SMA yang dikembangkan dinyatakan Sangat Setuju.
4. Respon siswa terhadap *e-Modul* interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada materi sel elektrolisis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA dinyatakan Sangat Setuju.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar bahan ajar berupa *e*-modul berbasis pendekatan kontekstual ini digunakan oleh guru mata pelajaran kimia sebagai pendukung dalam proses pembelajaran khususnya materi sel elektrolisis. Dengan adanya bahan ajar ini dapat mempermudah siswa untuk memahami dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi sel elektrolisis.
2. Peneliti juga menyarankan agar para peneliti yang akan datang dalam pengembangan bahan ajar dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih baik dan menarik.
3. Pada media yang dikembangkan ini bisa saja mengalami pengembangan lagi pada bagian-bagian yang dianggap belum sempurna seperti menambahkan gambar, animasi, dan video-video lainnya yang lebih menarik lagi.